

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Peran Pengelolaan Program Gerakan Infak Receh (GIR) Dalam Pengembangan Dan Pemanfaatan Dana Infak Di Lazisnu Kota Blitar” ini ditulis oleh Muhammad Fauzi, NIM 126404202032 Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Dosen Pembimbing : Dr. Qomarul Huda, M.Ag.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pengelolaan ZIS dianggap penting karena meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian, pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan. Dari banyaknya pengelolaan dalam bidang aspek lainnya, pengelolaan dana ZIS (Zakat, Infak, Sedekah) ini menjadi sorotan karena zakat, infaq, sedekah ini menjadi salah satu cara untuk menanggulangi kemiskinan dan penunjang kesejahteraan masyarakat di Indonesia. Pendistribusian dana sudah banyak dilakukan dengan cara konsumtif yang mana dana infak tidak bisa berkembang, maka dana infak harus dikembangkan dengan cara produktif. Dari cara produktif tersebut lembaga dapat menciptakan program yang banyak yang dapat mengembangkan dana.

Fokus penelitian dari skripsi ini adalah (1) Bagaimana pengumpulan dana infak melalui program Gerakan Infak Receh (GIR) untuk pengembangan dan pemanfaatan dana infak di Lazisnu Kota Blitar? (2) Bagaimana pendistribusian dana infak melalui program Gerakan Infak Receh (GIR) untuk pengembangan dan pemanfaatan dana infak di Lazisnu Kota Blitar? (3) Bagaimana pendayagunaan dana infak melalui program Gerakan Infak Receh (GIR) untuk pengembangan dan pemanfaatan dana infak di Lazisnu Kota Blitar?.

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah kualitatif. Data dikumpulkan melalui metode wawancara, observasi, dan juga dokumentasi. Dalam menganalisis data peneliti menggunakan kondensasi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan.

Dari hasil analisis penelitian dapat diketahui bahwa dalam pengelolaan dana infak Lazisnu Kota Blitar memiliki 3 tahapan yaitu pengumpulan berupa pendataan, mengumpulkan secara langsung dan tidak langsung. Pendistribusian dalam perencanaan dibagi ke dalam bidang kesehatan, pendidikan, kesehatan, sosial ekonomi, dan siaga bencana. Selain itu dalam pendistribusian dana infak amil telah melakukan dengan tepat sasaran dan transparansi. Sedangkan pendayagunaan dana infak dilakukan dengan cara pengembangan yaitu berupa ternak kambing dan bantuan UMKM. Dengan adanya program tersebut dapat membantu kebutuhan masyarakat yang kurang mampu, sehingga dapat menjadikan mustahik menjadi muzakki.

Kata kunci : Pengelolaan, Dana Infak, Pengembangan, Pemanfaatan

ABSTRACT

The thesis is researched "The Role of the Management of the Infak Receh Movement (GIR) Program in the Development and Utilization of Infak Funds in Lazisnu Blitar City" by Muhammad Fauzi, NIM 126404202032 Zakat and Waqf Management Study Program, Faculty of Islamic Economics and Business, State Islamic University (UIN) Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. And advisedly : Dr. Qomarul Huda, M.Ag.

This research is motivated by the fact that ZIS management is considered important because it includes planning, implementation, organization, collection, distribution, and utilization. Of the many management in other aspects, the management of ZIS funds (Zakat, Infaq, Sadaqah) is in the spotlight because zakat, infaq, and alms are one of the ways to overcome poverty and support the welfare of people in Indonesia. The distribution of funds has been carried out in a consumptive way where infak funds cannot develop, so infak funds must be developed in a productive way. From this productive way, institutions can create many programs that can develop funds.

The focuses of the research are (1) How to collect infak funds through the Infak Receh Movement (GIR) program for the development and utilization of infak funds in Lazisnu Blitar City? (2) How is the distribution of infak funds through the Infak Receh Movement (GIR) program for the development and utilization of infak funds in Lazisnu Blitar City? (3) How is the utilization of infak funds through the Infak Receh Movement (GIR) program for the development and utilization of infak funds in Lazisnu Blitar City?

The research uses method qualitative. Data was collected through interviews, observations, and documentation. In analyzing the researcher's data, the researcher uses data condensation, data presentation, and drawing conclusions.

The results of the research are , it can be seen that in the management of Lazisnu infak funds, Blitar City has 3 stages, namely collection in the form of data collection, direct and indirect collection. Distribution in planning is divided into the fields of health, education, health, socio-economy, and disaster preparedness. In addition, in distributing infak amil funds, it has been carried out on target and transparently. Meanwhile, the utilization of infak funds is carried out by way of development, namely in the form of goat livestock and MSME assistance. With this program, it can help the needs of the underprivileged community, so that it can make mustahik into muzakki.

Keywords: Management, Infak Fund, Development, Utilization